



Global Journal Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1, Nomor 1 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD NEGERI SUDIRMAN I

Fitra Masita¹, Muhammad Ardiansyah², Suriani³

¹Universitas Negeri Makassar /email: fitrah.masyitah151017@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: m.ardiansyah@unm.ac.id

³UPT SPF SD negeri Sudirman 1 /email: 3111269.suriani@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 05-01-2024</i>	
<i>Revised: 10-01-2024</i>	
<i>Accepted: 2-2-2024</i>	
<i>Published, 5-2-2024</i>	
	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sudirman I. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk penelitian tindakan kelas (classroom action research). Adapun anggota sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Sudirman I dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi angket, lembar observasi, lembar tugas, dan hasil tulisan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif dan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan total skor awal pada aspek yang dinilai disiklus I sebesar 2.570 dan pada siklus II total skor menjadi 3.559, dengan nilai rata-rata 64,25 pada siklus I dan pada siklus II 88,9 dan dengan standar nilai KKM 75 untuk kelas V SD Negeri Sudirman I. Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa dengan menggunakan media audio visual yang dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dari siklus I yaitu 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%, keaktifan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I dan meningkat pada siklus II, siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I tidak ada dan meningkat pada siklus II menjadi beberapa siswa.

Keywords:

*Pembelajaran IPA,
Media Pembelajaran,
Audio Visual,*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA dikatakan efektif apabila terjadi peningkatan hasil belajar yaitu hasil kemampuan kecakapan dan keterampilan serta sikap yang dinilai hasil pengukuran dengan test dengan mengedepankan keaktifan belajar peserta didik. Namun berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri Sudirman 1 Makassar diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan target dalam kerja kelompok, dan selain itu proses pembelajaran yang terjadi guru hanya menjelaskan materi IPA tanpa siswa mencoba dan latihan secara mandiri pada materi tersebut sehingga mengalami kebingungan ketika mendapatkan tugas, hal ini menjadikan tingkat ketuntasan siswa secara murni pada materi IPA seperti materi kalor hanya 40 % dari seluruh jumlah siswa.

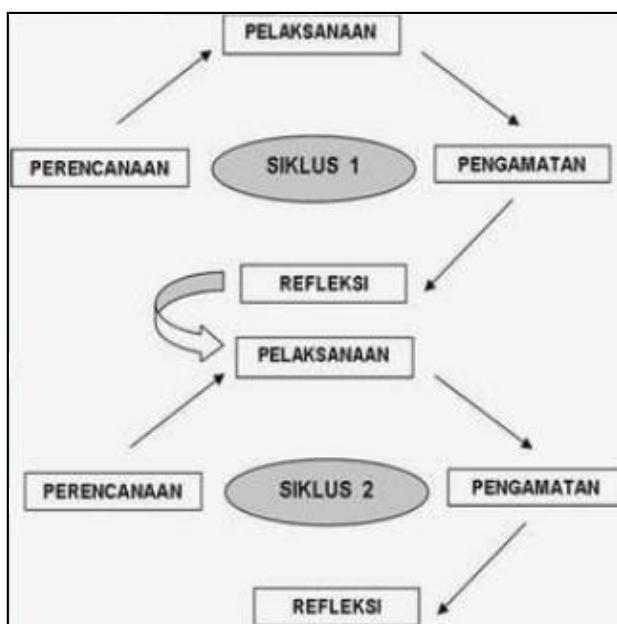
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan tentang pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar. Disamping itu memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sebagaimana media audio visual adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar. Menurut, Munadi (2011:55) media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Media audio berkaitan dengan indera pendengar, dimana pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang – lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata – kata atau lisan) maupun non verbal. Lebih lanjut Asnawir menjelaskan media yang dapat dikelompokan dalam media audio, antara lain 1). Radio, 2). Pita perekam magnetik, 3). Laboratorium IPA.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh media tersebut dapat mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas. Melalui media audio visual diharapkan ada peningkatan dalam proses pembelajaran IPA. Perkembangan teknologi, materi yang sekiranya tidak bisa dihadirkan kedalam kelas kini dapat dengan mudah disajikan kepada peserta didik dengan bantuan televisi, komputer, dan lainnya yang disediakan di ruang kelas ataupun multimedia dan ruangan-ruangan yang dikoneksikan dengan TV kabel, internet, dan lainnya yang tersedia untuk membantu pembelajaran IPA. Hambatan yang dialami peserta didik dalam perkembangan media pembelajaran diantaranya, peserta didik sebagai penggunanya tidak memiliki skemata yang cukup untuk menggunakannya, peserta didik belum siap secara moral menerima perkembangan yang terjadi sehingga memunculkan gegar budaya serta peserta didik secara materi belum siap menerima perkembangan media pembelajaran sehingga menyebabkan kesenjangan sosial antara peserta didik. Hal ini tentu akan memunculkan permasalahan baru, baik antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan lingkungan sekitarnya yang ditimbulkan oleh kehadiran media pembelajaran yang kurang dipertimbangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran dikelas tertentu. Adapun anggota sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Sudirman I dengan jumlah siswa yaitu 20 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi angket, lembar observasi, lembar tugas, dan hasil tulisan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data dalam Penelitian Tindakan Kelas berupa data kualitatif. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif dan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan kolaborasi pada saat refleksi yang didasarkan dari data yang terkumpul berupa wawancara, catatan lapangan, dan tugas siswa.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual dalam hasil belajar IPA dilakukan secara bertahap. Kegiatan dimulai dengan penyusunan rencana tindakan, dilanjutkan dengan implementasi tindakan, observasi, dan refleksi. Hal-hal yang diperoleh sebagai hasil penelitian tindakan kelas kan diungkapkan sebagai berikut.

1. Informasi Awal Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran IPA

Pelaksanaan tindakan dimulai, maka dilakukan observasi mengenai minat siswa terhadap IPA khususnya pembelajaran IPA. Data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan disekolah merupakan informasi awal pengetahuan dan pengalaman siswa dalam pembelajaran IPA. Sebagian besar siswa merasa kurang senang jika

pelajaran IPA hanya mencatat dan ceramah dari guru dan kebanyakan siswa menginkan pembelajaran yang berbeda agar mereka tidak bosan serta lebih termotivasi dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya yakni menggunakan media audio visual.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Pembelajaran IPA dengan Penggunaan Media Audio Visual.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media audio visual siswa kelas V SD Negeri Sudirman I dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru IPA sebagai pengajar sekaligus kolaborator. Kegiatan pembelajaran dari siklus pertama sampai siklus kedua dilaksanakan oleh guru yang sekaligus menjadi kolaborator, sementara itu peneliti hanya mengamati jalannya pembelajaran. Jadwal pelaksanaan penelitian dilihat berdasarkan kesepakatan guru dan peneliti, juga menyesuaikan jadwal sekolah.

a) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dirinci dalam empat bagian menurut tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun uraian tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

1) Perencanaan

Perencanaan untuk siklus I tidak dapat dilepaskan dari identifikasi masalah dan diskusi guru dan peneliti, hasil pengamatan dan analisis data waktu pratindakan atau survei awal, serta kegiatan refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru setelah survei awal. Peneliti bersama guru melakukan diskusi sekaligus koordinasi untuk membahas tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berkaitan dengan masalah yang ditemukan baik yang terkait dengan proses IPA

Koordinasi antara peneliti dan guru tindakan siklus I membahas tentang pentingnya perbaikan IPA saat ini. Peneliti dan guru akhirnya sepakat bahwa media audio visual akan digunakan sebagai tindakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam . Secara proses, peningkatan kemampuan siswa dalam siswa akan dilihat dari aktivitas fisik siswa dalam melakukan kegiatan .

Peningkatan secara proses akan diamati dari respon siswa serta suasana pembelajaran di kelas selama tindakan siklus I berlangsung. Secara produk,

indikator keberhasilan tindakan akan dilihat dari nilai hasil pedoman penilaian. Peneliti menyiapkan seluruh instrumen yang dibutuhkan setelah kesepakatan antara peneliti dan guru tercapai. Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa dan lembar observasi untuk guru yang dilengkapi dengan catatan lapangan, materi terkait dengan IPA dan lembar tugas.

2) Implementasi Tindakan

Penggunaan media audio visual dalam IPA khususnya siswa kelas V SD Negeri Sudirman I pada siklus I terbagi dalam dua kali pertemuan. Durasi waktu setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran atau 2×40 menit (80 menit). Adapun rincian tindakan tiap pertemuan dapat dilaporkan sebagai berikut.

a) Pertemuan ke-1

Guru membuka pelajaran dengan berdoa, lalu memeriksa daftar kehadiran siswa. Guru selanjutnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terkait dengan menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan mengenai pembelajaran IPA dan prosedur pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sebagai alat untuk membantu berjalannya proses pembelajaran dengan baik.

Guru menjelaskan materi tentang IPA, guru dan siswa tanya jawab terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan materi dengan menggunakan media audio visual. Setelah itu, siswa diarahkan untuk membuat pembelajaran IPA. Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, karena semua siswa belum menyelesaikan tugas, maka guru memerintahkan untuk menyelesaiannya dan mengumpulkan tugas di hari yang sudah ditentukan. Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Jam telah menunjukkan pelajaran telah selesai. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan ke-2

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan memeriksa daftar hadir siswa. Pertemuan kali sebelumnya siswa ditugaskan dengan IPA. Pertemuan ini sebelum masuk ke materi, guru menagih tugas siswa tentang pembelajaran IPA yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan diberi waktu

untuk menyelesaiannya selama beberapa hari. Hampir semua siswa mengumpulkan tugasnya dengan tepat waktu. Guru kemudian memeriksa tugas yang telah mereka kerjakan dan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran IPA.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Jam telah menunjukkan pelajaran telah selesai. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan secara cermat dan teliti oleh observer yaitu peneliti sendiri dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi baik untuk guru maupun siswa yang dilengkapi dengan catatan lapangan. Hasil observasi dapat diuraikan dalam dua bagian yaitu observasi secara proses yang tercermin dalam aktiuvitas fisik siswa berkaitan dengan penggunaan media audio visual dan situasi pembelajaran di kelas, serta observasi secara produk yang tercermin dalam penilaian hasil kemampuan pembelajaran IPA siswa.

a) Observasi Proses

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru, pelaksanaan tindakan siklus I sudah berjalan sesuai rencana. Proses pembelajaran IPA pada siklus ini difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan peran guru dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah gerak belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar.

Aspek keaktifan siswa masih tergolong ke dalam kategori cukup karena sebagian besar siswa masih suka bercanda dan bermain-main sendiri ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu siswa juga suka meledek temannya yang maju sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Aspek ini adalah aspek yang nilai rata-ratanya paling redah sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA .

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada siklus I ini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap siswa, yaitu siswa mulai termotivasi dan antusias mengikuti pembelajaran. Di samping itu, perhatian siswa terhadap penjelasan guru mulai juga mulai tumbuh dan siswa mulai berminat pada pembelajaran

IPA . Meskipun demikian, peningkatan yang terjadi belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan sehingga perlu dilakukan langkah perbaikan selanjutnya.

b) Observasi Produk

Keberhasilan tindakan secara produk tercermin dalam nilai hasil tulisan pembelajaran IPA siswa dengan media audio visual pada siklus I. Penilaian hasil tulisan pembelajaran IPA siswa dinilai berdasarkan aspek diksi, struktur kata, makna, dan keunikan. Adapun skor IPA dengan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel Siklus I Hasil Skor Penilaian Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Sudirman I

SUBJEK	I	II	RATA-RATA
S1	60	63	61,5
S2	60	65	62,5
S3	62	68	65
S4	64	65	64,5
S5	62	64	63
S6	65	61	63
S7	70	62	66
S8	65	63	64
S9	60	64	62
S10	60	70	65
S11	64	68	66
S12	62	70	66
S13	63	65	64
S14	62	65	63,5
S15	62	63	62,5
S16	63	60	61,5
S17	64	65	64,5
S18	70	65	67,5
S19	66	70	68
S20	65	65	65
Rata-rata			64,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total nilai pertama dari semua siswa yakni 1.269 dan total nilai kedua yakni 1301 untuk total keseluruhan yakni 2.570 dengan nilai rata-rata 64,25.

Tabel Statistik Skor Peningkatan pada Siklus I

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	20
Skor Tertinggi	70
Skor Terendah	60
Total Skor	2570
Total Skor rata-rata	64,25

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa total skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sudirman I pada siklus I sebesar 64,25. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 70 sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa yaitu 60, dengan standar KKM 75.

Pada siklus I siswa masih kurang termotivasi belajar sehingga kurang terfokus pada materi. Hal ini nampak pada banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan pada tugas yang diberikan masih tergolong rendah selain itu,sikap siswa umumnya masih kurang memberikan respon positif terhadap metode yang digunakan.

4) Refleksi

Pelaksanaan tindakan telah selesai dilakukan langkah selanjutnya yaitu refleksi. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru IPA pada akhir siklus I, peneliti bersama guru kolaborator mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilaksanakan.

Adanya metode pembelajaran baru merangsang minat siswa dalam pembelajaran IPA khususnya materi . Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa lebih baik dari hasil observasi. Akan tetapi, hasil secara keseluruhan belum memenuhi skor yang sudah ditetapkan, sehingga perlu diadakan tindakan selanjutnya. Evaluasi bertujuan untuk mencari berbagai permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan siklus I.

Permasalahan yang ada perlu segera diatasi supaya peningkatan kemampuan menggunakan media audio visual dapat berhasil dengan maksimal. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah memberi motivasi siswa dalam, memberi penjelasan

bahwa dalam harus sesuai dengan struktur penulisan dan mengetahui manfaat atau mengapa seseorang tersebut dapat menginspirasi. Serta, melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada siswa yang belum mencapai skor ≥ 75 .

b) Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Perencanaan

Tahap perencanaan terevisi ini dilakukan oleh peneliti dan guru terkait dengan masih adanya permasalahan pada siklus I. oleh karena itu, peneliti dan guru melakukan koordinasi sebagai perencanaan tindakan pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan kembali tentang media audio visual sebagai IPA khususnya
- b) Guru menjelaskan kembali, aspek-aspek yang perlu diperhatikan siswa dalam pembelajaran IPA khususnya .
- c) Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya kegiatan penyuntingan dalam proses IPA khususnya
- d) Menyiapkan rencara pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun peneliti dengan bimbingan dan persetujuan guru.
- e) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dua kali pertemuan

2) Implementasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan.Tindakan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I. Prosedur penelitian tindakan siklus II ini dilakukan secara bertahap. Tahap-tahap tindakan siklus II dideskripsikan sebagai berikut.

a) Pertemuan Pertama

Guru membuka pelajaran dengan berdoa, lalu memeriksa daftar kehadiran siswa. Guru selanjutnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terkait dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Guru menjelaskan mengenai pembelajaran IPA dan prosedur pembelajaran dengan media audio visual.

Siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan kembali mengenai materi dengan implementasinya dan dengan menggunakan media audio visual. Siswa kembali disuruh untuk menentukan objek yang akan dijadikan sebagai sumber penulisan pembelajaran IPA.

Siswa mengamati objek yang akan dijadikan sebagai sumber penulisan pembelajaran IPA.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, karena semua siswa belum menyelesaikan tugas IPA khususnya, maka guru memerintahkan untuk menyelesaikannya dan mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya. Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Jam telah menunjukkan pelajaran telah selesai. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan memeriksa daftar hadir siswa. Pertemuan kali sebelumnya siswa ditugaskan pembelajaran IPA. Pertemuan ini sebelum masuk ke materi, guru menagih tugas siswa tentang pembelajaran IPA khususnya yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan diberi waktu untuk menyelesaikannya selama beberapa hari. Hampir semua siswa mengumpulkan pembelajaran IPanya dengan tepat waktu. Guru kemudian menanyakan kepada siswa terkait tugas yang diberikan. Guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca pembelajaran IPA temannya yang lain.

Sepuluh menit sebelum jam pelajaran usai, Guru dan siswa kemudian melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan pada hari ini dan menginformasikan kepada siswa tentang materi pertemuan berikutnya. Setelah semua siswa mengumpulkan tugas, guru bertanya kepada siswa bagaimana tanggapan mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan pada saat pascatindakan dengan menggunakan media audio visual.

Pembelajaran pada hari ini merupakan akhir dari serangkaian kegiatan pengambilan data di lapangan. Penelitian ini dihentikan karena berdasarkan hasil proses dan produk yang dihasilkan oleh siswa sudah meningkat jika dibandingkan saat pratindakan. Sebelum pembelajaran usai, peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah dilakukan

3) Observasi

a) Observasi proses

Dalam melakukan pengamatan proses pembelajaran, peneliti menggunakan pedoman pengamatan yang difokuskan pada situasi kegiatan belajar siswa dan peran

guru dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar siswa adalah aktivitas belajar, keaktifan dan perhatian fokus. Sementara itu, hal yang diamati dari peran guru adalah penyampaian materi, kejelasan tugas, pembimbingan, dan pemantauan. Berikut disajikan hasil pengamatan pada siklus II.

Pada pertemuan pertama siklus II ini, siswa diberikan evaluasi secara umum tentang hasil bercerita mereka pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menanyakan apa saja kesulitan yang dihadapi siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru juga memberikan pandangan terhadap hasil pembelajaran IPA mereka di pertemuan sebelumnya.

Peran siswa pada siklus II lebih baik disbanding siklus sebelumnya. Keaktifan siswa meningkat yakni aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, dan aktif mengerjakan tugas dari guru. Secara keseluruhan siswa memperhatikan proses pembelajaran serta berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pembelajaran IPA. Dengan digunakannya media audio visual ini siswa menjadi meningkat dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan adanya kegiatan pembelajaran di luar kelas, dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru mulai meningkat.

Berdasarkan lembar pengamatan proses pembelajaran keterampilan pembelajaran IPA, terlihat bahwa semua aspek pengamatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan

b) Observasi Produk

Keberhasilan tindakan secara produk tercermin dalam nilai hasil tulisan pembelajaran IPA siswa dengan media audio visual pada siklus I. Penilaian hasil tulisan pembelajaran IPA siswa dinilai berdasarkan aspek daksi, keunikan, makna, dan maksud dari slogan tersebut. Adapun skor pembelajaran IPA dengan media audio visual dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel Hasil Skor Penilaian Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Sudirman I

Siklus II

SUBJEK	I	II	RATA-RATA
S1	80	85	82,5
S2	85	85	85
S3	80	85	82,5
S4	80	90	85
S5	85	90	87,5

S6	90	90	90
S7	95	90	92,5
S8	87	95	91
S9	85	85	85
S10	86	85	85,5
S11	80	85	82,5
S12	95	95	95
S13	95	95	95
S14	95	95	95
S15	95	95	95
S16	95	95	95
S17	86	92	89
S18	90	90	90
S19	88	86	87
S20	89	90	89,5
Rata-rata		88,9	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat total penilaian pertama dari semua siswa yakni 1.761 dan total penilaian kedua yakni 1.798 untuk total keseluruhan yakni 3559 dengan nilai rata-rata 88,9.

Tabel Statistik Skor Peningkatkan pada Siklus II

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	20
Skor Tertinggi	95
Skor Terendah	80
Total Skor	3.559
Total Skor rata-rata	88,9

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Sudirman I meningkat setelah diberikan tindakan pada siklus II, dapat dilihat bahwa total skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sudirman I pada siklus II sebesar 88,9 Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 20 siswa yang menjadi subjek penelitian, skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 95 sedangkan skor terendah yang

diperoleh siswa yaitu 80. Sehingga, pada siklus II seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yakni 75.

Pada siklus II sudah terlihat adanya kelompok yang bersaing dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas. Pada minggu ke dua siklus II ini pada dasarnya hampir sama dengan siklus minggu pertama siklus II hanya saja pada pertemuan ke dua ini perhatian dan motivasi semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya skor siswa yang mengajukan solusi ketika guru memberikan masalah di awal pembelajaran, mengajukan pertanyaan terhadap tugas yang diberikan. Hal ini menandakan bahwa kesungguhan siswa untuk belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan total skor awal pada aspek yang dinilai disiklus I sebesar 2.570 dan pada siklus II total skor menjadi 3.559, dengan nilai rata-rata 64,25 pada siklus I dan pada siklus II 88,9 dan dengan standar nilai KKM 75 untuk kelas V SD Negeri Sudirman I. Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa dengan menggunakan media audio visual yang dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dari siklus I yaitu 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%, keaktifan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I dan meningkat pada siklus II, siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I tidak ada dan meningkat pada siklus II menjadi beberapa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E., Ramadayanti, S., & Noviyanti, T. E. (2020, November). pembelajaran IPA di SD pada masa covid 19. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 3, No. 1, pp. 409-413).
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 104-113.
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. Journal of Education Technology, 1(3), 176-182.
- Indriani, F. (2015). Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran IPA di SD dan MI. Fenomena, 7(1), 17-28.
- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmariyati, N. (2020). Pembelajaran ipa dengan model problem based learning berbantuan media audio visual meningkatkan pemahaman konsep siswa. Jurnal Edutech Undiksha, 8(2), 80-92.
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model pembelajaran RADEC sebagai alternatif dalam meningkatkan higher order thinking skill pada pembelajaran IPA di sekolah dasar: Systematic review. Jurnal Basicedu, 5(6), 5508-5519.

- Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Deepublish.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 1-12.
- Handayani, N. M. D., Ganing, N. N., & Suniasih, N. W. (2017). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. Journal of Education Technology, 1(3), 176-182.
- Wuryastuti, S. (2008). Inovasi pembelajaran IPA di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 13-19.